



SHELTER TEGALREJO MULAI DIOPERASIKAN

Pasien OTG Tak Perlu Khawatir

YOGYA (KR) - Pasien Covid-19 dengan status orang tanpa gejala (OTG) kini tidak perlu merasa khawatir yang berlebihan. Gubernur DIY Sri Sultan HB X memastikan mereka mendapat penanganan dengan baik. Apalagi Kota Yogya sudah mulai mengoperasikan shelter yang ada di Tegalrejo.

"Harapan saya bagaimana shelter ini bisa memberikan kenyamanan dan keamanan bagi mereka yang punya kekhawatiran karena OTG. Bagaimana di sini mereka bisa ditangani dengan baik," tandas Sultan usai melakukan peninjauan di Shelter Tegalrejo, Selasa (22/9).

Shelter Tegalrejo menempati rumah susun sewa (rusunawa) yang dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pemkot sudah diberikan kewenangan untuk mengoperasikan sementara sembari proses penyerahan aset. Total ada 42 unit dengan masing-masing terdapat dua kamar.

Selain melihat fasilitas di tiap unit, Sultan juga meninjau lingkungan shelter dan sarana penunjang untuk penanganan pasien Covid-19 status OTG. Kesiapan Pemkot pun mendapat apresiasi dan berharap setelah ditangani dari shelter kondisinya sudah negatif dari virus. "Tapi misal perkara nanti masih positif, namun skalanya

ringan dan kecenderungan serambuh. Intinya bagaimana kita semua bisa sehat kembali," harapnya.

Walikota sekaligus Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, menyebut dari total sekitar 100 pasien OTG yang ada di Kota Yogya, saat ini sudah tercatat 19 orang untuk ditangani di Shelter Tegalrejo. Mayoritas merupakan ibu hamil yang hasil swabnya terkonfirmasi positif, balita dan anggota keluarganya. "Sore ini (kemarin) mereka akan kami jemput," katanya.

Haryadi juga menjamin pelayanan selama di shelter akan terjamin. Bukan hanya kebutuhan harian untuk pangan dan gizi melainkan aspek psikis dan sosial. Pasalnya, selain ada tim medis yang berjaga selama 24 jam, Pemkot juga menyiapkan psikolog. Hal ini untuk mengantisipasi munculnya rasa bosan selama menjalani isolasi. "Kami tangani semaksimal mungkin. Pendampingannya juga humanis. Jadi shelter bukan soal isolasi karena kami berikan ruang untuk saling bersosialisasi," imbuhnya.

Selain Shelter Tegalrejo yang khusus bagi pasien OTG, Haryadi mengaku pihaknya tengah mengkaji shelter lain. Akan tetapi diperuntukkan bagi tenaga kesehatan yang harus bekerja ekstra di rumah sakit sementara tempat tinggalnya terlampau jauh. Sehingga tim tenaga kesehatan bisa memiliki waktu istirahat yang cukup serta kebutuhan vitamin dan gizinya terjamin. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Gubernur bersama Walikota dan Wakil Walikota Yogya beserta jajaran TNI Polri usai meninjau Shelter Tegalrejo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005